

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
31 Desember 2025 / December 31, 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
And for the Year then Ended**

**Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report**



**CARSURIN**

1 9 6 8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Erwin Manurung	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28, Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Taman Pahlawan No 6 RT/RW:011/005, Purwakarta, Jawa Barat	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Theresia Ivonne	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28, Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Dr Makaliwe GG II/26 RT/RW:002/008, Jakarta Barat, DKI Jakarta	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
  2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;  
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
  4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



Erwin Manurung  
Direktur Utama / President Director

Theresia Ivonne  
Direktur / Director

**PT CARSURIN Tbk**

SOHO Capital 28th Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470, Indonesia

**p:** +62 811 1908 1968  
**e:** info@carsurin.com  
**w:** carsurin.com

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00176/2.1035/AU.1/05/1674-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Carsurin Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Carsurin Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00176/2.1035/AU.1/05/1674-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Carsurin Tbk**

## Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Carsurin Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") atas Piutang Usaha

Lihat Catatan 2 - (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 92.990.873.971, yang mencakup 24,39% dari total aset, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 113.238.439.271 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 20.247.565.300.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umurnya dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sebagai tambahan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan ECL sepanjang umurnya pada piutang usaha; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Carsurin Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Carsurin Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Key Audit Matter (continued)

### Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

See Note 2 - (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group trade receivables amounted to Rp 92,990,873,971, which represents 24.39% of total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 113,238,439,271 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 20,247,565,300.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. In addition, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We evaluate the valuation methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management;
- We tested the accuracy of the aging against supporting documents on a sample basis;
- We assessed and considered the reasonableness of the current and forward-looking information as well as discussed with management to understand the judgments and estimates involved in applying the simplified approach of using lifetime ECL on trade receivables; and
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

## Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Carsurin Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Carsurin Tbk (parent entity), as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

## Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Arreni

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1674 / Public Accountant Registration No. AP. 1674

30 Maret 2026 / March 30, 2026



00176

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g,2i,4, 33,34	15.328.928.430	25.683.022.300	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2g,5,33,34	92.990.873.971	77.668.770.237	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2g,33,34			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2f,6,30	31.748.800	400.248.800	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	83.770.319	39.500.001	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	2k,7	1.451.134.695	3.310.216.590	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	15a	10.990.497	142.248.576	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	27.467.183.326	21.475.988.592	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	2j,9	4.651.304.977	4.278.693.833	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>142.015.935.015</b>	<b>132.998.688.929</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	8	3.824.519.850	15.797.071.998	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15d	11.468.132.904	9.370.137.203	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	2m,10	218.554.940.537	195.980.764.766	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2n,11	3.004.198.152	2.993.534.053	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2l,12	2.467.285.458	2.902.355.600	<i>Investment in associate</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>239.319.076.901</b>	<b>227.043.863.620</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>381.335.011.916</b>	<b>360.042.552.549</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2g,13,33,34	11.470.532.711	10.767.658.792	Trade payables
Beban akrual	2g,14,33,34	5.839.719.481	2.760.401.920	Accrued expenses
Utang lain-lain	2f,2g,33,34			Other payables
Pihak ketiga		49.458.235	49.458.235	Third parties
Pihak berelasi	30	-	70.000.000	Related party
Utang pajak	15b	11.911.902.888	5.480.175.689	Taxes payable
Uang muka pelanggan		2.748.237.077	1.951.393	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,33,34			Current portion of long-term liabilities
Utang bank	16	17.448.062.025	27.423.051.574	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	26.856.253	56.805.098	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	8.307.147.491	7.285.218.354	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	19	6.763.940.588	-	Other financial institutions loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>64.565.856.749</b>	<b>53.894.721.055</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2g,33,34			Long-term portion of long-term liabilities
Utang bank	16	39.186.729.405	38.671.695.609	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	-	22.502.364	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	11.624.865.663	13.104.399.364	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	19	7.992.837.541	-	Other financial institutions loans
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	30.321.449.907	23.722.415.036	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>89.125.882.516</b>	<b>75.521.012.373</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>153.691.739.265</b>	<b>129.415.733.428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>EKUITAS</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 9.168.000.000 lembar saham, Modal ditempatkan dan disetor 2.892.000.000 lembar saham		144.600.000.000	144.600.000.000	Authorized - 9,168,000,000 shares, Issued and paid - 2,892,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	42.115.601.953	42.115.601.953	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	22	(2.007.650.919)	(66.062.371)	Other comprehensive loss
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.150.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		42.486.337.357	43.727.870.364	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali</b>	<b>25</b>	<b>228.344.288.391</b>	<b>231.377.409.946</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>227.643.272.651</b>	<b>230.626.819.121</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>381.335.011.916</b>	<b>360.042.552.549</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	2r,26	504.957.892.955	448.514.929.621	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r,27	(243.533.415.587)	(207.406.175.633)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>261.424.477.368</b>	<b>241.108.753.988</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2r,28	(233.348.827.164)	(203.407.465.029)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>28.075.650.204</b>	<b>37.701.288.959</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan (beban) lainnya - neto	2r,29	(2.968.738.460)	3.850.865.148	Other income (expenses) - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2r,12	(435.070.142)	(1.058.670.310)	Share in net loss of associate
Biaya keuangan	2r	(8.273.246.547)	(6.953.507.756)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>16.398.595.055</b>	<b>33.539.976.041</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Kini	2s,15c	(12.262.498.827)	(11.225.106.194)	Current
Tangguhan	2s,15d	1.549.474.453	1.217.494.491	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		<b>(10.713.024.374)</b>	<b>(10.007.611.703)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.685.570.681</b>	<b>23.532.364.338</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2q,20	(2.493.278.399)	576.143.363	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2s,15d	548.521.248	(126.751.538)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>(1.944.757.151)</b>	<b>449.391.825</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.740.813.530</b>	<b>23.981.756.163</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		5.646.826.993	23.109.769.354	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		38.743.688	422.594.984	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.685.570.681</b>	<b>23.532.364.338</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		3.705.238.445	23.577.251.725	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>35.575.085</u>	<u>404.504.438</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b><u>3.740.813.530</u></b>	<b><u>23.981.756.163</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2t,32	<b><u>1,95</u></b>	<b><u>7,99</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
<b>Saldo</b>									<b>Balance as of</b>
1 Januari 2024	144.600.000.000	42.115.601.953	(533.544.742)	855.000.000	27.559.301.010	214.596.358.221	(1.532.595.263)	213.063.762.958	<b>January 1, 2024</b>
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	377.500.000	377.500.000	Paid-in capital in subsidiaries
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(6.796.200.000)	(6.796.200.000)	-	(6.796.200.000)	Dividend (Note 21)
Cadangan umum (Catatan 21 dan 23)	-	-	-	145.000.000	(145.000.000)	-	-	-	General reserves (Notes 21 and 23)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	23.109.769.354	23.109.769.354	422.594.984	23.532.364.338	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	467.482.371	-	-	467.482.371	(18.090.546)	449.391.825	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo</b>									<b>Balance as of</b>
31 Desember 2024	<u>144.600.000.000</u>	<u>42.115.601.953</u>	<u>(66.062.371)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>43.727.870.364</u>	<u>231.377.409.946</u>	<u>(750.590.825)</u>	<u>230.626.819.121</u>	<b>December 31, 2024</b>
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	14.000.000	14.000.000	Paid-in capital in subsidiaries
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(6.738.360.000)	(6.738.360.000)	-	(6.738.360.000)	Dividend (Note 21)
Cadangan umum (Catatan 21 dan 23)	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserves (Notes 21 and 23)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	5.646.826.993	5.646.826.993	38.743.688	5.685.570.681	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	(1.941.588.548)	-	-	(1.941.588.548)	(3.168.603)	(1.944.757.151)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Saldo</b>									<b>Balance as of</b>
31 Desember 2025	<u>144.600.000.000</u>	<u>42.115.601.953</u>	<u>(2.007.650.919)</u>	<u>1.150.000.000</u>	<u>42.486.337.357</u>	<u>228.344.288.391</u>	<u>(701.015.740)</u>	<u>227.643.272.651</u>	<b>December 31, 2025</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		491.903.082.186	442.513.734.663	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(141.814.358.786)	(123.740.776.584)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(222.022.210.736)	(186.509.815.849)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(65.685.933.171)	(49.666.472.600)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		62.380.579.493	82.596.669.630	Net cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga		330.047.089	124.525.799	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan		(10.743.541.672)	(14.376.741.899)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan		(8.273.246.547)	(6.953.507.756)	Finance costs paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>43.693.838.363</b>	<b>61.390.945.774</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10,35	(33.656.032.036)	(60.067.777.412)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	10	1.593.347.744	577.824.958	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(3.496.758.661)	(15.797.071.998)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11	(747.019.800)	(1.679.384.250)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(36.306.462.753)</b>	<b>(76.966.408.702)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(25.100.147.499)	(12.740.126.590)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		15.640.191.746	37.497.660.450	Proceeds from long-term bank loans
Peningkatan modal saham entitas anak		14.000.000	377.500.000	Increase in share capital subsidiaries
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi		368.500.000	-	Proceeds from other receivables related parties
Pembayaran dividen	21	(6.738.360.000)	(6.796.200.000)	Dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(16.552.631.856)	(9.940.164.898)	Payments of consumer financing payables
Penerimaan dari utang lembaga keuangan lainnya		15.457.086.603	-	Proceed from other financial institutions loans
Pembayaran utang lembaga keuangan lainnya		(700.308.474)	-	Payments of other financial institutions loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi		(70.000.000)	70.000.000	Proceeds (payment) of other payables related party
Pembayaran liabilitas sewa	17	(59.800.000)	(98.259.215)	Payments of lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(17.741.469.480)</b>	<b>8.370.409.747</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(10.354.093.870)</b>	<b>(7.205.053.181)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>25.683.022.300</b>	<b>32.888.075.481</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>15.328.928.430</b>	<b>25.683.022.300</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Carsurin Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.Kn., tanggal 17 November 2025, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi, penambahan kegiatan usaha Perusahaan, perubahan kewenangan direksi, dan penjaminan aset Perusahaan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0082534.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025. Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.09-0362679 tanggal 15 Desember 2025 dan No. AHU-AH.01.03-0254309 tanggal 15 Desember 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Jasa pengujian laboratorium.
3. Jasa inspeksi periodik.
4. Jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan.
5. Jasa sertifikasi.
6. Analisis dan uji teknis lainnya.
7. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
8. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan lainnya.
9. Pelatihan kerja bisnis dan manajemen swasta.
10. Pelatihan kerja swasta lainnya.
11. Pelatihan kerja perusahaan lainnya.
12. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.
13. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang belum diklasifikasikan di industri.
14. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

*PT Carsurin Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/5/14 dated January 14, 1970.*

*Based on Notarial Deed No. 29 drawn up by Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., dated November 17, 2025, concerning changes to the Board of Commissioners and Directors, he additional business activities of the Company, changes to the authorities of the directors, and the pledging of the Company’s assets for the purpose of obtaining loan facilities from financial institutions. The amendment deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0082534.AH.01.02 Year 2025 dated December 15, 2025. Receipt of notification of changes to company details No. AHU-AH.01.09-0362679 dated 15 December 2025 and No. AHU-AH.01.03-0254309 dated 15 December 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:*

- 1. Mining and excavation supporting activities*
- 2. Laboratory testing services.*
- 3. Periodic inspection services.*
- 4. Forestry planning services.*
- 5. Certification services.*
- 6. Analytical and other technical test.*
- 7. Business consultation activities and business brokers.*
- 8. Other professional, scientific and other technical activities not classified otherwise.*
- 9. Training of business and private management.*
- 10. Other private work training.*
- 11. Other job training activities.*
- 12. Other electric power support activities.*
- 13. Engineering and technical consultation activities not classified in the industry.*
- 14. Supporting activities for oil and gas mining.*

*The Company begin their operation activities in 1968.*

*The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.*

*The Company’s head office is located at Soho Capital, 28<sup>th</sup> Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, West Jakarta.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025**  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)****b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris utama :	Sheila Maria Tiwan	
Komisaris independen :	Ruth Panjaitan	
Komisaris :	Timotius Nugraha Tjahjana	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Erwin Manurung	
Direktur :	Theresia Ivonne	
Direktur :	Debasish Mohapatra	
Direktur :	-	
<b>Komite Audit</b>		
Ketua :	Ruth Panjaitan	
Anggota :	Lusiana Al Lusi	
Anggota :	Evangelista Ervandy	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 999 dan 1.001 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2025	2024
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership</b>						
PT Carsurin Oil & Gas Services	Jakarta	Instalasi minyak dan gas / Oil & Gas Installation	99,20	2009	16.371.493.949	16.756.070.716
PT Carsurin UAV Solutions	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya / Wholesale of machinery, equipment and other supplies	91,80	2016	18.440.786.932	12.455.838.767
PT Carsurin Minerals Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalan lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan / Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.	99,00	2024	796.384.415	7.624.278.472
PT Carsurin eMobility Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium / Laboratory testing services	99,00	2024	23.574.042.900	25.000.000.000

**1. GENERAL (continued)****b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

	2024	
		<b>Board Of Commissioners</b>
Flora Regina Regian :		President commissioner
Gusmardi Bustami :		Independent commissioner
- :		Commissioner
		<b>Directors</b>
Sheila Maria Tiwan :		President Director
Timotius Nugraha Tjahjana :		Director
Erwin Manurung :		Director
Harold David Loevy :		Director
		<b>Audit Committee</b>
Gusmardi Bustami :		Chairman
Lusiana Al Lusi :		Member
Evangelista Ervandy :		Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had a total of 999 and 1,001 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. The Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows:

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2025	2024
<b><u>Kepemilikan langsung (lanjutan) / Direct ownership (continued)</u></b>						
PT Carsurin Nickel Integrity	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00	-	489.460.000	-
PT Carsurin Coal Trust	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00	-	489.360.000	-
PT Carsurin Certiva International	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, analisis dan uji teknis lainnya / Certification services, Laboratory testing services, other technical analysis and testing	99,60	-	250.000.000	-
PT Carsurin Ecotrust International	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, jasa kalibrasi, aktivitas tenaga penunjang tenaga listrik lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya / Certification services, Laboratory testing services, calibration services, other electrical power support activities, other professional, scientific and technical activities, other mining and quarrying support activities	99,60	-	250.000.000	-
PT Carsurin Safe Logix	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL / Certification services, laboratory testing services, other professional, scientific and technical activities YTDL	99,60	-	250.000.000	-
PT Carsurin Trinova Global	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam / Certification services, laboratory testing services, supporting activities for oil and gas mining.	99,60	-	250.000.000	-
<b><u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership Melalui PT Carsurin Minerals Solutions / Through PT Carsurin Minerals Solutions</u></b>						
PT Carsurin Indo Mineral	Purwakarta	Aktivitas profesional, Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan / Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.	51,00	2024	429.394.229	250.000.000

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2025	2024
<b>Entitas asosiasi / Associated entity:</b>						
PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu/formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia)	Jakarta	Jasa penilai kerugian asuransi / Insurance loss appraisal services	30,00	1992	9.315.301.908	12.305.975.550

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Carsurin Oil & Gas Services (“COGS”)**

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18072.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

**PT Carsurin UAV Solutions (“CUS”)**

CUS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 20 Desember 2024, CUS menyetujui perubahan nama, Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 910.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085812.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 91,80% di CUS.

**PT Carsurin Minerals Solutions (“CMS”)**

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 September 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077496.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows: (continued)

Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
		2025	2024
<b>Establishment of Subsidiaries</b>			
<b>PT Carsurin Oil &amp; Gas Services (“COGS”)</b>			
COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18072.AH.01.01 Year 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.			
<b>PT Carsurin UAV Solutions (“CUS”)</b>			
CUS was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01. Year 2015 dated May 18, 2015.			
Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 dated December 20, 2024, CUS approved the name change, Increase in the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 910,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0085812.AH.01.02 Year 2024 dated December 27, 2024. The Company has 91.80% ownership in CUS.			
<b>PT Carsurin Minerals Solutions (“CMS”)</b>			
CMS was established based on Notarial Deed No. 05 dated September 30, 2024 from the Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0077496.AH.01.01. Year 2024 dated October 2, 2024.			

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Carsurin Minerals Solutions (“CMS”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 13 Desember 2024, CMS menyetujui untuk mengurangi modal dasar Perusahaan ditempatkan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dan menyetujui untuk mengurangi modal disetor dan ditempatkan yang semula sebesar Rp 7.500.000.000 terbagi atas 7.500 lembar saham menjadi Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham, yang diambil bagian oleh para pemegang saham. Akta ini telah disahkan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009059.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CMS.

**PT Carsurin eMobility Solutions (“CeMS”)**

CeMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Desember 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098471.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CeMS. Perusahaan melakukan setoran modal kepada CeMS melalui inbreng aset tetap (Catatan 10).

**PT Carsurin Nickel Integrity (“CNI”)**

CNI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 28 April 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033711.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CNI.

**PT Carsurin Coal Trust (“CCT”)**

CCT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 28 April 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0033712.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CCT.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiaries (continued)**

**PT Carsurin Minerals Solutions (“CMS”)  
(continued)**

Based on Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 13, 2024, CMS agreed to reduce the Company's authorized capital from the original Rp 30,000,000,000 to Rp 2,000,000,000 and agreed to reduce the paid-up and issued capital from the original Rp 7,500,000,000 divided into 7,500 shares to Rp 500,000,000 divided into 500 shares, which were subscribed by the shareholders. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0009059.AH.01.02 Year 2025 dated February 12, 2025. The Company has 99.00% ownership in CMS.

**PT Carsurin eMobility Solutions (“CeMS”)**

CeMS was established based on Notarial Deed No. 02 dated December 9, 2024 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0098471.AH.01.01. Year 2024 dated December 10, 2024. The Company has 99.00% ownership in CeMS. The Company made a capital contribution to CeMS through fixed asset contributions (Note 10).

**PT Carsurin Nickel Integrity (“CNI”)**

CNI was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 28, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033711.AH.01.01. YEAR 2025 dated April 29, 2025. The Company has 99.00% ownership in CNI.

**PT Carsurin Coal Trust (“CCT”)**

CCT was established based on Notarial Deed No. 4 dated April 28, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033712.AH.01.01. YEAR 2025 dated April 29, 2025. The Company has 99.00% ownership in CCT.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Carsurin Certiva International (“CCI”)**

CCI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099635.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 19 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CCI.

**PT Carsurin Ecotrust International (“CEI”)**

CEI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099620.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 19 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CEI.

**PT Carsurin Safe Logix (“CSL”)**

CSL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098991.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CSL.

**PT Carsurin Trinova Global (“CTG”)**

CTG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098961.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CTG.

**Entitas Anak Tidak Langsung**

**PT Carsurin Indo Mineral (“CIM”)**

CIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Rini Yulianthi, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0095763.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024. CMS memiliki kepemilikan 51,00% di CIM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiaries (continued)**

**PT Carsurin Certiva International (“CCI”)**

CCI was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 10, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0099635.AH.01.01.YEAR 2025 dated November 19, 2025. The Company has 99.60% ownership in CCI.

**PT Carsurin Ecotrust International (“CEI”)**

CEI was established based on Notarial Deed No. 3 dated November 10, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0099620.AH.01.01.YEAR 2025 dated November 19, 2025. The Company has 99.60% ownership in CEI.

**PT Carsurin Safe Logix (“CSL”)**

CSL was established based on Notarial Deed No. 2 dated November 7, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0098991.AH.01.01.YEAR 2025 dated November 17, 2025. The Company has 99.60% ownership in CSL.

**PT Carsurin Trinova Global (“CTG”)**

CTG was established based on Notarial Deed No. 1 dated November 7, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0098961.AH.01.01.YEAR 2025 dated November 17, 2025. The Company has 99.60% ownership in CTG.

**Indirect Ownership**

**PT Carsurin Indo Mineral (“CIM”)**

CIM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2024 from the Notary Rini Yulianthi, S.H., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0095763.AH.01.01.Year 2024 dated December 2, 2024. CMS has 51.00% ownership in CIM.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Asosiasi**

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia  
("NKKKI")**

NKKKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2089.HT.01.01.th.93.Tahun 1993 tanggal 8 April 1993.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 April 2010 dari Notaris Putut Mahendra S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37391.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan memiliki kepemilikan 30% di NKKKI.

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S 05211/BEI.PPI/07-2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 2.892.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per lembar saham. Pada tanggal 07 Juli 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 122 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 17 Januari 2024.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiaries (continued)**

**Associated Entity**

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia  
("NKKKI")**

NKKKI was established based on Notarial Deed No. 24 dated December 11, 1992 from the Notary Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-2089.HT.01.01.th.93.Year 1993 dated April 8, 1993.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 7, 2010 from the Notary Putut Mahendra, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37391.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has 30% ownership in NKKKI.

**d. Initial Public Offering**

On July 4, 2023, the Company obtained an Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia in this Letter No. S 05211/BEI.PPI/07-2023 to conduct initial public offering (IPO) of 2,892,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 125 per share. On July 07, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated January 17, 2024.

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 30, 2026.

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.*

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024, except for the adoption of revised to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.*

**Adoption of Revised PSAK**

*The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:*

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

*The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

**c. Basis of Consolidation**

*In accordance with PSAK 110, "The Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**d. Business Combination**

*In accordance with PSAK 103 "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan untuk 1 \$AS masing-masing adalah sebesar Rp 16.720 dan Rp 16.157.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In accordance with PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rate used for 1 US\$ were Rp 16,720 and Rp 16,157, respectively.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.*

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2025 dan 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, consumer financing payables, and other financial institutions loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.*

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**i. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Persediaan (lanjutan)**

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**l. Investasi Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Inventories (continued)**

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**l. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.*

*Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**l. Investment in Associates (continued)**

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**m. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak-guna kendaraan, bangunan dan peralatan menggunakan garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture
Peralatan survei	4	Survey equipment

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara saldo menurun selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is calculated using the double-declining balance method except for building and right-of-use assets vehicle, building and furniture used straight line basis to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Constructions on progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*Intangible assets are amortized on a declining balance method basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Biaya perolehan peranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**p. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*An intangible asset is derecognized:*

- a. upon disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 (four) years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.*

**o. Impairment of Nonfinancial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**p. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - (i) The Group has the right to operate the asset;
  - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**q. Employee Benefits Liability**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".*

Sale of services

*Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.*

Sale of goods

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

Income from sale of fixed assets

*Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.*

Interest income

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Beban (lanjutan)**

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Expenses (continued)**

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**s. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares*

**u. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturannya sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Assessing Control or Significant Influence on Other Entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk aset takberwujud, bangunan dan aset hak-guna kendaraan, bangunan dan peralatan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a double declining except for intangible assets, building and right-of-use assets vehicle, building and furniture used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan ECL, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

*In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Group applies simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime ECL for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.*

Impairment of Non-financial Assets

*Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to the consolidated financial statements.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa taluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo perpajakan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah		
Kas kecil	36.382.168	60.124.674
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.545.898.743	11.390.774.638
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	4.919.507.466	4.271.340.680
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.758.890	80.382.530
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.855.286	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	968.878.522	472.437.305
PT Bank Central Asia Tbk	690.647.355	407.962.473
Sub-total	15.292.546.262	16.622.897.626
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	9.000.000.000
<b>Total</b>	<b>15.328.928.430</b>	<b>25.683.022.300</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payable, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxation of the Group is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah		
Petty cash		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.545.898.743	11.390.774.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.919.507.466	4.271.340.680
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.758.890	80.382.530
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.855.286	-
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	968.878.522	472.437.305
PT Bank Central Asia Tbk	690.647.355	407.962.473
Sub-total	15.292.546.262	16.622.897.626
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	9.000.000.000
<b>Total</b>	<b>15.328.928.430</b>	<b>25.683.022.300</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan deposito yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan pada tahun 2024 sebesar 7,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rate on deposits with original maturities less than 3 (three) months in 2024 was 7.25%.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga		
PT Kideco Jaya Agung	11.780.768.384	9.776.004.101
PT Asmin Bara Bronang	9.663.758.550	2.331.990.040
PT Gunbuster Nickel Industry	7.656.051.124	2.278.863.056
PT Sulawesi Cahaya Mineral	6.520.421.606	4.517.609.760
PT Vale Indonesia Tbk	6.303.604.702	1.624.851.592
PT Indominco Mandiri	2.323.929.706	2.155.499.892
PT Dutam Mineral	2.248.884.420	-
PT Stargate Dua Pasific Resources	1.787.011.200	-
PT Trubaindo Coal Mining	1.488.470.280	1.499.134.203
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.512.900.002	1.296.544.914
PT Obsidian Stainless Steel	1.384.098.266	2.234.665.332
PT Stargate Pasific Resources	1.315.886.546	-
PT Aneka Tambang Tbk	1.087.397.910	-
PT Karyatama Konawe Utara	1.048.456.098	-
KCH Energy Co. Ltd.	815.847.551	1.076.339.594
PT Ceria Nugraha Indotama	814.069.518	1.248.241.659
PT Pertamina EP	743.514.630	1.199.177.400
Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd	727.452.590	1.074.783.755
PT Bartra Putra Mulia	721.601.225	1.133.744.794
PT Sentosa Laju Energy	610.781.584	1.032.129.800
PT SGS Indonesia	559.429.191	1.302.211.268
PT Manoor Bulatn Lestari	336.840.434	1.091.220.598
PT Citra Lampia Mandiri	139.936.661	1.356.305.230
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	51.647.327.093	59.208.025.830
<b>Total</b>	<b>113.238.439.271</b>	<b>97.437.342.818</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(20.247.565.300)	(19.768.572.581)
<b>Neto</b>	<b>92.990.873.971</b>	<b>77.668.770.237</b>

<i>Third parties</i>
<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
<i>PT Asmin Bara Bronang</i>
<i>PT Gunbuster Nickel Industry</i>
<i>PT Sulawesi Cahaya Mineral</i>
<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
<i>PT Indominco Mandiri</i>
<i>PT Dutam Mineral</i>
<i>PT Stargate Dua Pasific Resources</i>
<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
<i>PT Nusajaya Persadatama Mandiri</i>
<i>PT Obsidian Stainless Steel</i>
<i>PT Stargate Pasific Resources</i>
<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>
<i>PT Karyatama Konawe Utara</i>
<i>KCH Energy Co. Ltd.</i>
<i>PT Ceria Nugraha Indotama</i>
<i>PT Pertamina EP</i>
<i>Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd</i>
<i>PT Bartra Putra Mulia</i>
<i>PT Sentosa Laju Energy</i>
<i>PT SGS Indonesia</i>
<i>PT Manoor Bulatn Lestari</i>
<i>PT Citra Lampia Mandiri</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses in receivables</i>
<b><i>Net</i></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	85.921.439.712	71.764.748.589
Dolar Amerika Serikat	7.069.434.259	5.904.021.648
<b>Total</b>	<b>92.990.873.971</b>	<b>77.668.770.237</b>

*Rupiah*  
*United States Dollar*  
***Total***

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal tahun	19.768.572.581
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	478.992.719
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.247.565.300</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	48.882.617.945
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	20.388.253.731
31 - 60 hari	10.536.934.336
61 - 90 hari	33.430.633.259
Total	113.238.439.271
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.247.565.300)
<b>Neto</b>	<b>92.990.873.971</b>

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>
Pihak ketiga	83.770.319
Pihak berelasi (Catatan 30)	
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	27.748.800
Sheila Maria Tiwan	4.000.000
PT Indo Mineral Research	-
Sub-total	31.748.800
<b>Total</b>	<b>115.519.119</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi yang tidak ada perjanjian, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Piutang lain-lain dari pihak ketiga memiliki jangka waktu rata-rata kurang dari 12 bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<b>2024</b>	
	19.230.385.621	<i>Balance at the beginning of year</i>
	538.186.960	<i>Provisions during the year (Note 29)</i>
	<b>19.768.572.581</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<b>2024</b>	
	46.459.536.644	<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
	27.097.338.190	<i>1 - 30 days</i>
	2.565.955.599	<i>31 - 60 days</i>
	21.314.512.385	<i>61 - 90 days</i>
Total	97.437.342.818	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.768.572.581)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
<b>Neto</b>	<b>77.668.770.237</b>	<b><i>Net</i></b>

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Based on review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on trade receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	
	39.500.001	<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 30)</i>
	27.748.800	<i>PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia</i>
	250.000.000	<i>Sheila Maria Tiwan</i>
	122.500.000	<i>PT Indo Mineral Research</i>
Sub-total	400.248.800	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>439.748.801</b>	<b><i>Total</i></b>

Other receivables from related parties represent loans from related parties that have no agreement, do not bear interest and can be billed at any time. Other receivables from third parties has an average maturity of less than 12 months.

The management believes that all other receivables are collectible, thus no impairment was recognized.

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Suku cadang	1.151.403.124	2.207.524.829
<i>Drone</i>	932.818.635	1.829.862.251
Total	2.084.221.759	4.037.387.080
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(633.087.064)	(727.170.490)
<b>Neto</b>	<b>1.451.134.695</b>	<b>3.310.216.590</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	727.170.490	633.087.064
Pemulihan penyisihan persediaan (Catatan 29)	(94.083.426)	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	-	94.083.426
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>633.087.064</b>	<b>727.170.490</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

**7. INVENTORIES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Spare parts	1.151.403.124	2.207.524.829
<i>Drone</i>	932.818.635	1.829.862.251
Total	2.084.221.759	4.037.387.080
Less allowance for impairment loss	(633.087.064)	(727.170.490)
<b>Net</b>	<b>1.451.134.695</b>	<b>3.310.216.590</b>

*Movements in the allowance for impairment losses on inventories were as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Balance at the beginning of year	727.170.490	633.087.064
Recovery of inventory allowance (Note 29)	(94.083.426)	-
Provisions during the year (Note 29)	-	94.083.426
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>633.087.064</b>	<b>727.170.490</b>

*Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.*

**8. UANG MUKA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Lancar</u>		
Survei	12.389.383.364	12.359.171.593
Pembelian	5.542.489.755	5.422.330.068
<i>Project</i>	5.652.077.782	3.421.546.173
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	3.883.232.425	272.940.758
Sub-total	27.467.183.326	21.475.988.592
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aset	3.824.519.850	15.797.071.998
<b>Total</b>	<b>31.291.703.176</b>	<b>37.273.060.590</b>

**8. ADVANCES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Current</u>		
Survey	12.389.383.364	12.359.171.593
Purchasing	5.542.489.755	5.422.330.068
<i>Project</i>	5.652.077.782	3.421.546.173
Others	3.883.232.425	272.940.758
(each below Rp 200,000,000)	27.467.183.326	21.475.988.592
Sub-total	27.467.183.326	21.475.988.592
<u>Non-current</u>		
Advances for the purchase of assets	3.824.519.850	15.797.071.998
<b>Total</b>	<b>31.291.703.176</b>	<b>37.273.060.590</b>

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban dibayar di muka		
Asuransi	1.210.950.493	809.454.350
Sewa	318.598.979	924.224.697
Jaminan	179.250.000	197.700.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.942.505.505	2.347.314.786
<b>Total</b>	<b>4.651.304.977</b>	<b>4.278.693.833</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Prepaid expenses		
Insurance	1.210.950.493	809.454.350
Rent	318.598.979	924.224.697
Deposit	179.250.000	197.700.000
Others	2.942.505.505	2.347.314.786
(each below Rp 100,000,000)	4.651.304.977	4.278.693.833
<b>Total</b>	<b>4.651.304.977</b>	<b>4.278.693.833</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP****10. FIXED ASSETS**

2025						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	45.997.211.349	9.798.246.530	-	-	55.795.457.879	Land
Bangunan	46.393.394.480	2.089.796.529	-	1.491.037.192	49.974.228.201	Building
Kendaraan	49.391.713.545	16.095.027.292	(2.737.754.549 )	-	62.748.986.288	Vehicle
Peralatan laboratorium	137.808.266.662	21.401.027.703	-	-	159.209.294.365	Laboratory equipment
Peralatan survei	9.172.246.535	1.375.071.572	-	-	10.547.318.107	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	27.010.970.004	1.974.075.556	(34.129.000 )	-	28.950.916.560	Furniture and fixture
Konstruksi dalam penyelesaian	7.103.240.053	6.107.835.149	-	(1.491.037.192 )	11.720.038.010	Construction in progress
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	5.783.238.887	-	(5.783.238.887 )	-	-	Vehicle
Bangunan	1.074.777.777	1.066.666.666	(311.111.110 )	-	1.830.333.333	Building
Peralatan dan perlengkapan	97.566.677	-	-	-	97.566.677	Furniture and fixture
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>329.832.625.969</b>	<b>59.907.746.997</b>	<b>(8.866.233.546 )</b>	<b>-</b>	<b>380.874.139.420</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	18.163.319.849	2.306.041.103	-	-	20.469.360.952	Building
Kendaraan	19.366.118.238	10.934.973.172	(2.008.470.700 )	-	28.292.620.710	Vehicle
Peralatan laboratorium	65.656.607.755	17.023.993.194	-	-	82.680.600.949	Laboratory equipment
Peralatan survei	5.112.893.462	1.925.255.841	-	-	7.038.149.303	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	18.939.265.678	3.776.380.669	(27.438.179 )	-	22.688.208.168	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	5.783.238.885	-	(5.783.238.885 )	-	-	Vehicle
Bangunan	801.960.389	582.169.239	(311.111.110 )	-	1.073.018.518	Building
Peralatan dan perlengkapan	28.456.947	48.783.336	-	-	77.240.283	Furniture and fixture
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>133.851.861.203</b>	<b>36.597.596.554</b>	<b>(8.130.258.874 )</b>	<b>-</b>	<b>162.319.198.883</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>195.980.764.766</b>				<b>218.554.940.537</b>	<b>Net Book Value</b>
2024						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	9.733.488.049	4.229.196.250	-	32.034.527.050	45.997.211.349	Land
Bangunan	33.216.790.740	3.755.555.593	(365.520.000 )	9.786.568.147	46.393.394.480	Building
Kendaraan	31.145.723.510	18.861.286.265	(615.296.230 )	-	49.391.713.545	Vehicle
Peralatan laboratorium	99.486.778.965	58.069.675.161	(16.730.009.378 )	(3.018.178.086 )	137.808.266.662	Laboratory equipment
Peralatan survei	3.412.147.612	4.357.546.239	-	1.402.552.684	9.172.246.535	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	19.685.165.632	6.051.994.626	(341.815.656 )	1.615.625.402	27.010.970.004	Furniture and fixture
Konstruksi dalam penyelesaian	40.110.014.000	7.103.240.053	-	(40.110.014.000 )	7.103.240.053	Construction in progress
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	8.514.702.303	-	(2.731.463.416 )	-	5.783.238.887	Vehicle
Bangunan	2.594.747.863	191.111.111	-	(1.711.081.197 )	1.074.777.777	Building
Peralatan dan perlengkapan	-	97.566.677	-	-	97.566.677	Furniture and fixture
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>247.899.558.674</b>	<b>102.717.171.975</b>	<b>(20.784.104.680 )</b>	<b>-</b>	<b>329.832.625.969</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)****10. FIXED ASSETS (continued)**

	2024 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	16.198.582.792	1.901.057.007	(7.615.000 )	71.295.050	18.163.319.849	Building
Kendaraan	13.228.525.506	6.559.883.635	(422.290.903 )	-	19.366.118.238	Vehicle
Peralatan laboratorium	51.611.626.895	17.252.157.519	(1.181.323.970 )	(2.025.852.689 )	65.656.607.755	Laboratory equipment
Peralatan survei	2.204.517.780	1.578.209.393	-	1.330.166.289	5.112.893.462	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	15.383.219.328	2.936.369.952	(76.010.002 )	695.686.400	18.939.265.678	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	8.514.702.301	-	(2.731.463.416 )	-	5.783.238.885	Vehicle
Bangunan	424.817.168	448.438.271	-	(71.295.050 )	801.960.389	Building
Peralatan dan perlengkapan	-	28.456.947	-	-	28.456.947	Furniture and fixture
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>107.565.991.770</u></b>	<b><u>30.704.572.724</u></b>	<b><u>(4.418.703.291 )</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>133.851.861.203</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>140.333.566.904</u></b>				<b><u>195.980.764.766</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	18.949.249.037	18.830.366.912	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	17.648.347.517	11.874.205.812	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b><u>36.597.596.554</u></b>	<b><u>30.704.572.724</u></b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	2.737.754.549	3.386.203.114	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	2.008.470.700	3.188.258.215	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	729.283.849	197.944.899	Net book value
Harga jual	1.593.347.744	577.824.958	Selling price
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b><u>864.063.895</u></b>	<b><u>379.880.059</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 29)</b>

Terdapat pengurangan pada 31 Desember 2025 yang merupakan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

There is a deduction in December 31, 2025 which is the disposal of fixed assets with details as follows:

	2025	
Biaya perolehan	34.129.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	27.438.179	Accumulated depreciation
<b>Kerugian penghapusan aset tetap</b>	<b><u>6.690.821</u></b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa kendaraan karena sewa telah berakhir.

The Company derecognized its right-of-use asset in vehicles lease because the lease ended.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2024, perusahaan melakukan setoran modal melalui inbreng aset tetap pada CeMS dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Biaya perolehan	17.397.901.566
Akumulasi penyusutan	(1.230.445.076)
Nilai buku neto	16.167.456.490
Nilai inbreng	19.051.374.000
<b>Keuntungan pertukaran aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>2.883.917.510</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 55.003.171.778 dan Rp 57.237.715.493.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan laboratorium pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 196.437.260.559 dan Rp 208.759.362.030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, konstruksi dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan:

<b>Bangunan dalam proses / Building in progress</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Progres / Progress</b>	<b>Perkiraan selesai / Estimated Finished</b>
Kantor Kolaka (Nickel) / Kolaka (Nickel) office	4.136.624.021	80%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kantor, Laboratorium Mineral & CPO Pontianak / Office, Mineral & CPO Laboratory, Pontianak	2.181.000.000	50%	30 Juli 2026 / July 30, 2026
Gedung Lab Kendari (Coal) / Kendari (Coal) Lab Building	1.514.200.263	35%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kantor Kolaka (Enviro) / Kolaka (Enviro) office	1.239.375.979	80%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kantor, lab dan mess pontianak / Office, laboratory and mess hall Pontianak	747.549.550	15%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kantor Kolaka / Kolaka office	730.977.701	80%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Renovasi Kantor Soho Capital / Renovation of the Soho Capital Office	457.500.000	90%	31 Januari 2026 / January 31, 2026
Pekerjaan pagar keliling Halmahera / Fence installation work in Halmahera	427.500.000	95%	31 Mei 2026 / May 31, 2026

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024, the company makes capital deposits through fixed asset contributions to CeMS with the following calculations:

	<b>2024</b>
Acquisition costs	17.397.901.566
Accumulated depreciation	(1.230.445.076)
Net book value	16.167.456.490
Inbreng value	19.051.374.000
<b>Gain exchange of fixed assets (Note 29)</b>	<b>2.883.917.510</b>

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounting to Rp 28,171,360,478 and Rp 57,237,715,493, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its fixed assets in the form of buildings, vehicles and laboratory equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Intra Asia against all risks with a total coverage of Rp 196,437,260,559 and Rp 208,759,362,030.

On December 31, 2025, construction in progress represents costs for building:

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, konstruksi dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan: (lanjutan)

<u>Bangunan dalam proses / Building in progress</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>Progres / Progress</u>	<u>Perkiraan selesai / Estimated Finished</u>
Renovasi Kantor Banjarbaru / Banjarbaru Office Renovation	123.000.000	50%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pekerjaan Instalasi Kolaka / Installation Works in Kolaka	80.315.000	90%	31 Januari 2026 / January 31, 2026
Pekerjaan Gas Room, Gudang dan Dinding Bata (Banjarbaru) / Gas Room, Warehouse and Brick Wall Works (Banjarbaru)	43.000.000	20%	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kantor Kendari / Kendari office	28.500.000	95%	31 Mei 2026 / May 31, 2026
Pekerjaan Handle dan Panel Morowali / Handles and Panels in Morowali	10.495.496	95%	30 April 2026 / 30 April 2026
<b>Total</b>	<b>11.720.038.010</b>		

**10. FIXED ASSETS (continued)**

On December 31, 2025, construction in progress represents costs for building: (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings and laboratory equipment are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's management's review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**11. ASET TAKBERWUJUD****11. INTANGIBLE ASSETS**

<b>2025</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Perangkat lunak	6.594.859.166	2.333.126.000	-	8.927.985.166	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	3.601.325.113	2.322.461.901	-	5.923.787.014	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.993.534.053</b>			<b>3.004.198.152</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2024</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Perangkat lunak	2.248.824.006	4.346.035.160	-	6.594.859.166	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	2.205.135.732	1.396.189.381	-	3.601.325.113	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>43.688.274</b>			<b>2.993.534.053</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah anti virus, OS Windows, Microsoft Office dan ERP system.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	2.902.355.600	3.961.025.910	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(435.070.142)	(1.058.670.310)	Share in net loss of associate
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.467.285.458</b>	<b>2.902.355.600</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>							
	<b>Domisili / Domicile</b>	<b>Aset / Assets</b>	<b>Liabilitas / Liabilities</b>	<b>Pendapatan / Revenue</b>	<b>Dividen / Dividend</b>	<b>Rugi Neto / Net Loss</b>	<b>% Kepemilikan / Ownership</b>
PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu/formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia)	Jakarta	<u>9.315.301.908</u>	<u>2.665.604.523</u>	<u>7.108.728.024</u>	-	<u>(1.450.233.807)</u>	<u>30,00</u>
<b>2024</b>							
	<b>Domisili / Domicile</b>	<b>Aset / Assets</b>	<b>Liabilitas / Liabilities</b>	<b>Pendapatan / Revenue</b>	<b>Dividen / Dividend</b>	<b>Rugi Neto / Net Loss</b>	<b>% Kepemilikan / Ownership</b>
PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu/formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia)	Jakarta	<u>12.305.975.550</u>	<u>4.206.044.357</u>	<u>9.360.121.843</u>	-	<u>(3.528.901.033)</u>	<u>30,00</u>

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows, Microsoft Office and ERP system.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The carrying amounts of investment in associate using the equity method as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The details of Group's equity interest in its associate and the associate summary of financial information are as follows:

**13. UTANG USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Alteia SAS	4.038.615.513	1.729.445.280	Alteia SAS
PT Global Sarana Sukses	1.392.607.892	1.170.233.629	PT Global Sarana Sukses
PT Ascentia Arsyana Analitika	756.572.670	-	PT Ascentia Arsyana Analitika
PT Ebconnection Indonesia	587.665.015	-	PT Ebconnection Indonesia
PT Sinwa Perdana Mandiri	454.382.940	-	PT Sinwa Perdana Mandiri
PT Prima Utama Sultra	-	1.187.360.581	PT Prima Utama Sultra
CV Sukses Maju Jaya	-	775.505.052	CV Sukses Maju Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	4.240.688.681	5.905.114.250	Others (each below Rp 400,000,000)
<b>Total</b>	<b>11.470.532.711</b>	<b>10.767.658.792</b>	<b>Total</b>

**13. TRADE PAYABLES**

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	7.012.651.199
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	4.445.231.513
3 sampai 6 bulan	8.325.000
Lebih dari 6 bulan	4.324.999
<b>Total</b>	<b>11.470.532.711</b>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>2025</b>
Survei	1.675.297.979
Gaji	838.121.926
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.326.299.576
<b>Total</b>	<b>5.839.719.481</b>

**15. PERPAJAKAN****a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2025</b>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	10.990.497
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-
<b>Total</b>	<b>10.990.497</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>2025</b>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	174.257.393
Pasal 21	959.361.678
Pasal 23	20.995.514
Pasal 25	33.653.964
Pasal 29	1.072.447.922
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	8.235.523.573
Sub-total	10.496.240.044
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	4.499.120
Pasal 21	30.759.961
Pasal 23	14.976.097
Pasal 25	40.451.856
Pasal 29	20.902.288
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1.304.073.522
Sub-total	1.415.662.844
<b>Total</b>	<b>11.911.902.888</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<b>2024</b>	
	3.194.395.054	Current
		Past due
	7.573.263.738	Less than 3 months
	-	3 to 6 months
	-	More than 6 months
<b>Total</b>	<b>10.767.658.792</b>	<b>Total</b>

The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2024</b>	
Survei	190.185.000	Survey
Gaji	896.674.910	Salary
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.673.542.010	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>2.760.401.920</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION****a. Prepaid Taxes**

	<b>2024</b>	
<b>Entitas Anak</b>		<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan		Income Tax
Pasal 21	16.853.303	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	125.395.273	Value Added Tax ("VAT")
<b>Total</b>	<b>142.248.576</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

	<b>2024</b>	
<b>Perusahaan</b>		<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan		Income Tax
Pasal 4 (2)	151.507.174	Article 4 (2)
Pasal 21	802.887.072	Article 21
Pasal 23	66.852.579	Article 23
Pasal 25	58.659.429	Article 25
Pasal 29	335.663.360	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3.360.860.777	Value Added Tax ("VAT")
Sub-total	4.776.430.391	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>		<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan		Income Tax
Pasal 4 (2)	2.625.000	Article 4 (2)
Pasal 21	19.882.343	Article 21
Pasal 23	12.076.275	Article 23
Pasal 25	32.174.425	Article 25
Pasal 29	132.298.080	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	504.689.175	Value Added Tax ("VAT")
Sub-total	703.745.298	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5.480.175.689</b>	<b>Total</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****15. TAXATION (continued)****c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan****c. Income Tax Benefit (Expense)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	(11.331.330.120)	(10.398.178.819)	The Company
Entitas Anak	(931.168.707)	(826.927.375)	Subsidiaries
Sub-total	<u>(12.262.498.827)</u>	<u>(11.225.106.194)</u>	Sub-total
Pajak tangguhan:			Deferred taxes:
Perusahaan	1.191.357.007	1.024.251.655	The Company
Entitas Anak	358.117.446	193.242.836	Subsidiaries
Sub-total	<u>1.549.474.453</u>	<u>1.217.494.491</u>	Sub-total
<b>Neto</b>	<b><u>(10.713.024.374)</u></b>	<b><u>(10.007.611.703)</u></b>	<b>Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain	16.398.595.055	33.539.976.041	Profit before income tax - consolidated per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(202.736.290)</u>	<u>(1.632.067.338)</u>	Profit before income tax of subsidiaries
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>16.195.858.765</b>	<b>31.907.908.703</b>	<b>Profit before income tax - the Company</b>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	4.088.443.656	3.782.197.541	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	847.822.751	873.491.801	Depreciation and amortization
Penyisihan penurunan nilai piutang	478.992.719	-	Provision for impairment receivables
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.894.928.680	10.700.851.132	Non-deductible expenses
<b>Total</b>	<b><u>35.310.187.806</u></b>	<b><u>15.356.540.474</u></b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran laba kena kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>51.506.046.571</u></b>	<b><u>47.264.449.177</u></b>	<b>Estimated taxable profit of the Company</b>
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan</b>	<b><u>51.506.046.000</u></b>	<b><u>47.264.449.177</u></b>	<b>Estimated taxable profit of the Company - rounded</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan</b>	<b><u>11.331.330.120</u></b>	<b><u>10.398.178.819</u></b>	<b>Current income tax expenses - the Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak</b>	<b><u>931.168.707</u></b>	<b><u>826.927.375</u></b>	<b>Current income tax expenses - Subsidiaries</b>
Kredit pajak penghasilan badan:			Corporate income tax credit:
Pasal 23	7.879.912.663	6.504.245.609	Article 23
Pasal 25	2.378.969.535	3.558.269.850	Article 25
<b>Total</b>	<b><u>10.258.882.198</u></b>	<b><u>10.062.515.459</u></b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan</b>	<b><u>1.072.447.922</u></b>	<b><u>335.663.360</u></b>	<b>Estimated income tax payable Article 29 of - the Company</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan Perusahaan dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain	16.398.595.055	33.539.976.041
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(202.736.290)	(1.632.067.338)
<b>Laba sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>16.195.858.765</b>	<b>31.907.908.703</b>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15f)	(3.563.088.928)	(7.019.739.915)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.576.884.310)	(2.354.187.249)
Pembulatan	125	-
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(10.139.973.113)	(9.373.927.164)
Beban pajak penghasilan - neto Entitas Anak	(573.051.261)	(633.684.539)
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>(10.713.024.374)</b>	<b>(10.007.611.703)</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Benefit</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<b>Perusahaan</b>				
Imbalan kerja karyawan	5.085.343.523	899.457.604	543.422.720	6.528.223.847
Aset tetap dan takberwujud	(360.101.043)	186.521.005	-	(173.580.038)
Penyisihan piutang	4.178.816.970	105.378.398	-	4.284.195.368
<b>Entitas anak</b>				
Imbalan kerja karyawan	133.587.746	3.808.821	5.098.528	142.495.095
Penyisihan piutang	170.268.996	-	-	170.268.996
Penyisihan penurunan persediaan	159.977.510	(20.698.354)	-	139.279.156
Liabilitas sewa	2.243.501	(806.932)	-	1.436.569
Akumulasi rugi pajak	-	375.813.911	-	375.813.911
<b>Neto</b>	<b>9.370.137.203</b>	<b>1.549.474.453</b>	<b>548.521.248</b>	<b>11.468.132.904</b>

**15. TAXATION (continued)****c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2025 and 2024. Furthermore, under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxes has the authority to assess and examine the Company's tax obligations within five (5) years from the date the tax becomes payable

A reconciliation of income tax expenses - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax - consolidated per profit or loss
Profit before income tax of subsidiaries
<b>Profit before income tax - the Company</b>
Tax calculated at applicable tax rates (Note 15f)
Non-deductible expenses
Rounding
Income tax expenses - net of the Company
Income tax expenses income - net of Subsidiaries
<b>Total income tax expenses</b>

**d. Deferred Tax Assets**

The movements of the deferred tax asset are as follows:

**The Company**  
Employee benefits liability  
Fixed and intangible assets  
Allowance of receivables

**Subsidiaries**  
Employee benefits liability  
Allowance of receivables  
Allowance of inventories  
Lease liabilities  
Accumulated tax losses

Net

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****15. TAXATION (continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)****d. Deferred Tax Assets (continued)**

2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>	
Imbalan kerja karyawan	4.384.701.981	832.083.459	(131.441.917)	5.085.343.523	Employee benefits liability
Aset tetap dan takberwujud	(552.269.239)	192.168.196	-	(360.101.043)	Fixed and intangible assets
Penyisihan piutang	4.178.816.970	-	-	4.178.816.970	Allowance of receivables
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja karyawan	76.997.519	51.899.848	4.690.379	133.587.746	Employee benefits liability
Penyisihan piutang	51.867.865	118.401.131	-	170.268.996	Allowance of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	139.279.154	20.698.356	-	159.977.510	Allowance of inventories
Liabilitas sewa	-	2.243.501	-	2.243.501	Lease liabilities
<b>Neto</b>	<b>8.279.394.250</b>	<b>1.217.494.491</b>	<b>(126.751.538)</b>	<b>9.370.137.203</b>	<b>Net</b>

**e. Surat Tagihan Pajak****e. Tax Collection Letter**

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has received Tax Collection Letter ("STP") from Tax Office for fiscal years of 2022 with the details are as follow:

Keterangan	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Total	Descriptions
<u>Fiscal Year 2022</u>				
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	00047/101/22/087/25	6 Oktober 2025 / October 6, 2025	148.974.010	Income Tax Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan Badan	00072/106/22/087/25	6 Oktober 2025 / October 6, 2025	33.757.739	Corporate Income Tax Collection

**f. Perubahan Peraturan Pajak****f. Changes in Tax Regulations**Perubahan Tarif PajakChanges in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	56.634.791.430
<b>Total</b>	<b>56.634.791.430</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.448.062.025)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>39.186.729.405</b>

Perusahaan**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 12 tanggal 6 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 02645/SLK-KOM/2025 pada tanggal 22 Oktober 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

No.	Jenis fasilitas / Facility	Plafond kredit / Credit plafond
1.	Kredit Investasi 7 / Investment Loan 7	Rp 1.386.666.652
2.	Kredit Investasi 8 / Investment Loan 8	Rp 589.999.976
3.	Kredit Investasi 9 / Investment Loan 9	Rp 2.845.980.358
4.	Kredit Investasi 10 / Investment Loan 10	Rp 8.399.999.984
5.	Kredit Investasi 11 / Investment Loan 11	Rp 10.133.333.326
6.	Kredit Investasi 12 / Investment Loan 12	Rp 18.792.354.474
7.	Kredit Investasi 13 / Investment Loan 13	Rp 48.805.386.620
8.	Kredit Investasi 14 / Investment Loan 14	Rp 25.178.105.995
9.	Kredit Investasi 15 / Investment Loan 15	Rp 9.983.058.209
10.	Installment Loan 7	Rp 600.000.000
11.	Kredit Lokal / Local Loans	Rp 25.500.000.000
12.	Bank Garansi dan forex / Bank Guarantees and Forex	Rp 2.000.000.000

**15. TAXATION (continued)****f. Changes in Tax Regulations (continued)**Changes in Tax Rate (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	66.094.747.183	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>66.094.747.183</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo current maturities	(27.423.051.574)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>38.671.695.609</b>	<b>Long term portion</b>

The Company**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

Based on credit agreement deed No. 12 dated July 6, 2005 which has been amended several times and was most recently amended by a deed of amendment to credit agreement deed No. 36 dated July 8, 2019, and most recently extended based on credit agreement letter No. 02645/SLK-KOM/2025 on October 22, 2025. The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Suku bunga / Interest rate	Jatuh waktu / Maturity date
9,25%	Sampai dengan 25 Januari 2027 / Until January 25, 2027
9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2027 / Until October 20, 2027
9,25%	Sampai dengan 21 Oktober 2027 / Until October 21, 2027
9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2028 / Until October 20, 2028
9,25%	Sampai dengan 11 Desember 2028 / Until December 11, 2028
8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2032 / Until October 31, 2032
8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2032 / Until October 31, 2032
8,25%	Sampai dengan 8 April 2030 / Until April 8, 2030
8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2029 / Until October 31, 2029
9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2027 / Until October 20, 2027
9,25%	Sampai dengan 29 Oktober 2026 / Until October 29, 2026
9,25%	Sampai dengan 29 Oktober 2026 / Until October 29, 2026

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi *junction* blok FJ3/20, LB = 68 m<sup>2</sup> di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 m<sup>2</sup> di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di Jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 m<sup>2</sup> di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok F2/10J, LT = 307 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan industri Delta Silicon 2 Blok F2/10J, LT = 1.025 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok F2/10J, LT = 159 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di Jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m<sup>2</sup> di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m<sup>2</sup> di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m<sup>2</sup> di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Cikarang, Samarinda dan Kendari;
- Mesin - mesin laboratorium
- Mesin - mesin proyek NBRI
- 3 unit HGB (ruko) di Jalan Letjen Harun Sohar, Jalan Lingkungan No. 7, RT.045 RW. 010, No. SHGB 171, 172, dan 172, di Sukarame, Palembang;
- 4 unit HGB (ruko) di Komplek Ruko Graha Mas Blok A No. 3A, 5, 6 dan 7, Jalan Jalur Lambat Tol Jakarta Merak, No. SHGB 1600, 1601, 1680, 1688, Kebon Jeruk, Jakarta Barat;
- 1 unit HGB (kantor) di Jalan Perjuangan No.2 RT.003 / RW.007, No. SHGB 03070, Kebon Jeruk, Jakarta Barat;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan Poros Kolaka, Pomala, No. SHGB 00133 dan 00134, Kolaka, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan Prof. M. Yamin, Puuwatu, No. SHGB 00716, Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan R. Suprpto, Puuwatu, No. SHGB NIB 21.05 000004226.0, Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan Budi Utomo, Siantan Tengah, No. SHM 7426 dan 7427 Pontianak, Kalimantan Barat;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan Prof. M. Yamin, Puuwatu, SHGB NIB 27.04 000009206.0, Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (Tanah) di Jalan Kapitan Pattimura, No. SHGB NIB 27.04 00000531.0 Kepulauan Tidore, Maluku Utara;

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)****The Company (continued)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

The credit facility are secured by:

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi *junction* blok FJ3/20, LB = 68 m<sup>2</sup> in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 m<sup>2</sup> in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 m<sup>2</sup> in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 1,025 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin Street No 9, LT = 1,980 m<sup>2</sup> in Samarinda, East Kalimantan;
- 1 unit Right to Build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m<sup>2</sup> in Gresik, East Java;
- 1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 m<sup>2</sup> in Balikpapan, East Kalimantan;
- Laboratory Machines in Cikarang, Samarinda and Kendari;
- Laboratory Machines
- NBRI project machinery
- 1 unit HGB (ruko) at Letjen Harun Sohar, Jalan Lingkungan No. 7, RT.045 RW. 010, No. SHGB 171, 172, dan 172 in Sukarame, Palembang;
- 4 unit HGB (ruko) at Komplek Ruko Graha Mas Blok A No. 3A, 5, 6 dan 7, Jalan Jalur Lambat Tol Jakarta Merak, No. SHGB 1600, 1601, 1680, 1688 m<sup>2</sup> in Kebon Jeruk, Jakarta Barat;
- 1 unit HGB (office) at Jalan Perjuangan No.2 RT.003 / RW.007, No. SHGB 03070 in Kebon Jeruk, Jakarta Barat;
- 1 unit HGB (land) at Jalan Poros Kolaka, Pomala, No. SHGB 00133 dan 00134 in Kolaka, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (land) at Jalan Prof. M. Yamin, Puuwatu, No. SHGB 00716, in Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (land) at Jalan R. Suprpto, Puuwatu No. SHGB NIB 21.05 000004226.0 in Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (land) at Jalan Budi Utomo, Siantan Tengah, No. SHM 7426 dan 7427 in Pontianak, Kalimantan Barat;
- 1 unit HGB (land) at Jalan Prof. M. Yamin, Puuwatu, SHGB NIB 27.04 000009206.0, in Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit HGB (land) at Jalan Kapitan Pattimura, No. SHGB NIB 27.04 00000531.0 in Kepulauan Tidore, Maluku Utara;

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt* atau *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1,25 kali;
- Rasio Utang terhadap Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan sesuai perjanjian kredit tersebut antara lain adalah:

- a. mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR;
- b. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan memengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR;
- c. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- d. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- e. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITUR;
- f. melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA;
- g. melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan *invoice*. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi Kredit-9 dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya;
- h. realisasi Kredit Investasi dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya;
- i. selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITUR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
  - Menambah utang / *leasing* dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya.
  - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham.
  - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)****The Company (continued)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

Based on the credit agreement, the Company should maintain:

- *Current ratio* and *quick ratio* of minimum 1 time;
- *Debt* or *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* of minimum 1.25 times;
- *Debt to Equity Ratio* of maximum 1 times.

Things that things that the Company must do according to the loan agreement are:

- a. comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR;
- b. immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR;
- c. pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is canceled;
- d. provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral;
- e. maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands which has been or will be owned by DEBTOR;
- f. reassess all collateral in accordance with BCA regulations;
- g. perform fiduciary binding on machines (*Investment Credit object-9*) of at least 100% of the market value based on the *invoice*. Collateral must be appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) (according to the BCA list) a maximum of 2 months after the realization of Credit-9 and the results of the assessment must be submitted to BCA no later than the next processing time;
- h. investment credit realization and assessment results to be submitted to BCA no later than the next processing time;
- i. as long as there is a loan at BCA, the DEBTOR must notify BCA if:
  - Adding debt / *leasing* from banks and other financial institutions.
  - Changing institutional status, articles of association and composition of management and shareholders.
  - Distribute dividends as long as they meet the financial requirements.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan sesuai perjanjian kredit tersebut antara lain adalah: (lanjutan)

- j. menyerahkan Laporan Keuangan Auditan Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal *Parent Only* tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel Perusahaan):
- Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
  - Laporan Keuangan Internal *Parent Only* periode tahun berjalan.
  - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian *parent only* per bulan dalam tahun berjalan.
  - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup(UKL) dan pembaharuannya (jika ada).
- k. seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada laporan keuangan;
- l. memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITUR di BCA;
- m. menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa *grace period* dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa *grace period*) di rekening BCA yang digunakan untuk pendebitan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal pendebitan;
- n. setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan.

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur; dan
- d. apabila Debitur berbentuk badan: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)****The Company (continued)****PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

Things that things that the Company must do according to the loan agreement are: (continued)

- j. submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
- Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
  - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
  - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
  - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).
- k. all assets and debts financed by BCA must be recorded in the financial statements;
- l. centralizing all financial activities of the DEBTOR at BCA;
- m. provide funds amounting to at least 1 time obligation per month (to the amount of interest per month during the grace period and in the amount of principal and interest installments after the grace period) in a BCA account used for debiting liabilities from facilities at BCA no later than 3 days prior to the debit date;
- n. after the withdrawal of dividends that will be used for additional paid-in capital, in the future each dividend distribution will be carried out after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA and fulfilling financial requirements.

As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- a. bind themselves as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge the Debtor's assets to another party;
- b. lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;
- c. invest, participate or open a new business outside the Debtor's core business; and
- d. if the Debtor is in the form of a body: (i) carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**17. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk mesin fotokopi yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin fotokopi tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan dapat diperpanjang. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Perdana Jatiputra	<u>26.856.253</u>	<u>79.307.462</u>
<b>Total</b>	<b>26.856.253</b>	<b>79.307.462</b>
Dikurangi bagian lancar	<u>(26.856.253)</u>	<u>(56.805.098)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>22.502.364</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	<u>630.952.575</u>	<u>476.895.218</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>7.348.791</u>	<u>4.740.785</u>
<b>Jumlah total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>638.301.366</b>	<b>481.636.003</b>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 59.800.000 dan Rp 98.259.215 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 (empat) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Bank BCA Finance	<u>19.932.013.154</u>	<u>20.389.617.718</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(8.307.147.491)</u>	<u>(7.285.218.354)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>11.624.865.663</b>	<b>13.104.399.364</b>

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)****The Company (continued)****PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/2022 dated December 20, 2022.

The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

**17. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease contracts for photocopy machine used in its operations. The rental of photocopy machine have a rental period of 2 years each and can be extended. The Group's obligations on its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Perdana Jatiputra	<u>26.856.253</u>	<u>79.307.462</u>
<b>Total</b>	<b>26.856.253</b>	<b>79.307.462</b>
Less current portion	<u>(26.856.253)</u>	<u>(56.805.098)</u>
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>22.502.364</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	<u>630.952.575</u>	<u>476.895.218</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>7.348.791</u>	<u>4.740.785</u>
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b>638.301.366</b>	<b>481.636.003</b>

The Group had total cash outflows for leases of Rp 59,800,000 and Rp 98,259,215 in December 31, 2025 and 2024, respectively.

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third party. The installment payable will mature in 4 (four) years. As of December 31, 2025 and 2024, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Bank BCA Finance	<u>19.932.013.154</u>	<u>20.389.617.718</u>
Less current portion	<u>(8.307.147.491)</u>	<u>(7.285.218.354)</u>
<b>Long-term portion</b>	<b>11.624.865.663</b>	<b>13.104.399.364</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

	<b>2025</b>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	14.756.778.129
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.763.940.588)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>7.992.837.541</b>

Perjanjian antara PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan investasi - sewa pembiayaan No. CSRN25111970 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 15.457.086.603. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 36 bulan dengan bunga 5,00% per tahun. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari sisa utang pokok.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan aktuarial independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan, masing-masing pada tanggal 20 Februari 2026 dan 10 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat bunga diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	Ages of 18-29 (p.a)
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	Ages of 30-39 (p.a)
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	Ages of 40-44 (p.a)
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	Ages of 45-49 (p.a)
Usia 50-54 (per tahun)	1%	1%	Ages of 50-54 (p.a)
	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	
Tingkat disabilitas	TM IV / 2019 / TM IV / 2019	TM IV / 2019 / TM IV / 2019	Disability rate Mortality rate
Tingkat mortalitas	TM IV / 2019	TM IV / 2019	

**19. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS**

	<b>2025</b>	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
Dikurangi bagian jangka pendek	-	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Agreement between PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and the Company

On November 27, 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and the Company entered into an investment financing agreement - finance lease No. CSRN25111970 with a total financing value of Rp 15,457,086,603. The financing period is 36 months with an interest rate of 5,00% per annum. The late payment penalty in the agreement is 0,1% per day of the outstanding principal debt.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized employee benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 20, 2026 and February 10, 2025, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Biaya jasa kini	4.500.499.832	4.274.362.410
Biaya bunga	1.642.523.709	1.336.870.015
Biaya jasa lalu	-	(9.759.517)
Kewajiban kini peserta mutasi	130.431	143.546.543
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>6.143.153.972</b>	<b>5.745.019.451</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	1.646.337.231	(778.521.198)
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	846.941.168	202.377.835
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>	<b>2.493.278.399</b>	<b>(576.143.363)</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	23.722.415.036	20.280.452.448
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28):		
Biaya jasa kini	4.500.499.832	4.274.362.410
Biaya bunga	1.642.523.709	1.336.870.015
Kewajiban kini peserta mutasi	130.431	143.546.543
Biaya jasa lalu	-	(9.759.517)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	1.646.337.231	(778.521.198)
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	846.941.168	202.377.835
Pembayaran pesangon	(2.037.397.500)	(1.726.913.500)
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.321.449.907</b>	<b>23.722.415.036</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31</b>			
	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1%	27.513.273.555	1%	21.364.443.490
	(1%)	(31.926.844.126)	(1%)	(25.095.905.449)
Tingkat kenaikan gaji	1%	31.940.844.978	1%	2.512.358.571
	(1%)	(27.464.322.393)	(1%)	(21.309.773.916)

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Current service costs	4.500.499.832	4.274.362.410
Interest costs	1.642.523.709	1.336.870.015
Past service costs	-	(9.759.517)
Current obligations of transfer participants	130.431	143.546.543
<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss</b>	<b>6.143.153.972</b>	<b>5.745.019.451</b>
Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption	1.646.337.231	(778.521.198)
Actuarial loss arising from experience adjustments	846.941.168	202.377.835
<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income (loss)</b>	<b>2.493.278.399</b>	<b>(576.143.363)</b>

Movements in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beginning balance	23.722.415.036	20.280.452.448
Expense recognized in profit or loss (Note 28):		
Current service costs	4.500.499.832	4.274.362.410
Interest costs	1.642.523.709	1.336.870.015
Current obligations of transfer participants	130.431	143.546.543
Past service costs	-	(9.759.517)
Remeasurements recognized in other comprehensive income		
Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption	1.646.337.231	(778.521.198)
Actuarial loss arising from experience adjustments	846.941.168	202.377.835
Severance payment	(2.037.397.500)	(1.726.913.500)
<b>Ending balance</b>	<b>30.321.449.907</b>	<b>23.722.415.036</b>

The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham / Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Modal Saham / Total Share Capital</u>	<u>Shareholders</u>
Sheila Maria Tiwan	1.447.139.400	50,04%	72.356.970.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	852.624.000	29,48%	42.631.200.000	Flora Regina Regian
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	592.236.600	20,48%	29.611.830.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.892.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>144.600.000.000</b>	<b>Total</b>

a. Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 58 tanggal 28 Mei 2025, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 23.532.364.338.

- Sebesar Rp 6.738.360.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp 150.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau *retained earnings*.
- Perusahaan merencanakan untuk melakukan perubahan penggunaan atas sisa dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp9.345.605.710 yang sebelumnya untuk renovasi bangunan kantor dan/atau laboratorium di wilayah Halmahera, Kendari dan Morowali menjadi dengan menambahkan lokasi baru di wilayah Pontianak.

b. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 17 Januari 2024, menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Juli 2023 nomor Peng-P-00697/BEI.PP1/07-2023, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 144.600.000.000.

**21. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

a. Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 58 dated May 28, 2025, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders resolved to:

- Approve the appropriation of the Current Year Net Income for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp 23,532,364,338.

- Rp 6,738,360,000 is distributed as cash dividends.
- Rp 150,000,000 is allocated as the Company's statutory reserve to comply with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.
- The remaining amount is recorded as retained earnings of the Company.
- The Company plans to change the use of the remaining proceeds from the Public Offering amounting to Rp9,345,605,710, which were previously allocated for the renovation of office buildings and/or laboratories in the Halmahera, Kendari, and Morowali areas, by adding a new location in the Pontianak area.

b. Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 122 dated January 17, 2024, explains that in accordance with the announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia, dated July 7, 2023 number Peng-P-00697/BEI.PP1/07-2023, the number of shares that have been issued by the Company in the context of a Public Offering The Company's shares to the public are 600,000,000 shares with a total nominal value of Rp 30,000,000,000, so the total number of shares issued by the Company is 2,892,000,000 shares with a total nominal value of Rp 144,600,000,000.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41 tanggal 28 Juni 2024, menerangkan bahwa sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Carsurin Tbk, jumlah cadangan Perseroan ditetapkan sebesar Rp 145.000.000 sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 58 tanggal 28 Mei 2025, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Carsurin Tbk, pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan tindakan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen dari laba tahun 2024 buku sebesar Rp 6.738.360.000 yang akan dibagikan pada 3 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41 tanggal 28 Juni 2024, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Carsurin Tbk, menyetujui untuk mengesahkan tindakan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 6.796.200.000.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penerbitan modal saham melalui IPO	45.000.000.000	45.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.884.398.047)	(2.884.398.047)
<b>Neto</b>	<b>42.115.601.953</b>	<b>42.115.601.953</b>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

**23. SALDO LABA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>		
Saldo awal	43.727.870.364	27.559.301.010
Laba neto tahun berjalan	5.646.826.993	23.109.769.354
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	(6.738.360.000)	(6.796.200.000)
<b>Telah ditentukan penggunaannya</b>		
Cadangan umum	(150.000.000)	(145.000.000)
<b>Neto</b>	<b>42.486.337.357</b>	<b>43.727.870.364</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

- c. Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 41 dated June 28, 2024, it states that in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders of PT Carsurin Tbk, the amount of the Company's reserves is set at Rp 145,000,000 in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.

Dividend

Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 58 dated May 28, 2025, in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Carsurin Tbk, the shareholders approved and ratified the actions of the Directors and the Board of Commissioners to distribute dividends from the 2024 financial year profit amounting to Rp 6,738,360,000, which will be distributed on July 3, 2025.

Based on Notary Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 41 dated June 28, 2024, in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders of PT Carsurin Tbk, agreed to ratify the Action of the Board of Directors and Board of Commissioners to distribute an interim dividend of Rp 6,796,200,000.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penerbitan modal saham melalui IPO	45.000.000.000	45.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.884.398.047)	(2.884.398.047)
<b>Neto</b>	<b>42.115.601.953</b>	<b>42.115.601.953</b>

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

**23. RETAINED EARNINGS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Unappropriated</b>		
Beginning balance	27.559.301.010	27.559.301.010
Net profit for the year	23.109.769.354	23.109.769.354
Cash dividend distributed (Note 21)	(6.796.200.000)	(6.796.200.000)
<b>Appropriated</b>		
General reserves	(145.000.000)	(145.000.000)
<b>Net</b>	<b>43.727.870.364</b>	<b>43.727.870.364</b>

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. RUGI KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	(66.062.371)	(533.544.742)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.493.278.399)	576.143.363
Pajak penghasilan terkait	548.521.248	(126.751.538)
Kepentingan nonpengendali	3.168.603	18.090.546
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(2.007.650.919)</u></b>	<b><u>(66.062.371)</u></b>

**24. OTHER COMPREHENSIVE LOSS**

*Beginning balance  
Remeasurements of employee  
benefits liability  
Related income tax  
Non-controlling interests  
Ending balance*

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sheila Maria Tiwan	(781.560.492)	(864.547.235)
PT Indo Mineral Research	80.544.752	113.956.410
<b>Total</b>	<b><u>(701.015.740)</u></b>	<b><u>(750.590.825)</u></b>

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Sheila Maria Tiwan  
PT Indo Mineral Research  
Total*

**26. PENDAPATAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Inspeksi	391.441.393.459	358.828.071.300
Pengujian	58.363.422.489	39.086.507.231
Konsultasi	19.853.327.164	16.095.920.943
Penjualan barang	18.451.930.125	15.616.432.857
Sertifikasi	16.847.819.718	18.887.997.290
<b>Total</b>	<b><u>504.957.892.955</u></b>	<b><u>448.514.929.621</u></b>

**26. REVENUE**

*Inspection  
Testing  
Consulting  
Product sales  
Certification  
Total*

Pasar geografis Perusahaan hanya mencakup Indonesia.

*The Company's geographical market is only Indonesia.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, all revenue are from third parties.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.*

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Survei	105.017.819.533	88.791.639.315
Tenaga kerja	66.709.330.202	62.677.406.964
Penyusutan (Catatan 10)	18.949.249.037	18.830.366.912
Alih daya	18.711.467.044	12.852.806.927
Bahan habis pakai	18.299.382.744	8.738.591.134
Perbaikan dan pemeliharaan	4.132.691.674	4.421.309.117
Sewa	3.182.849.184	2.597.839.789
Kurir	3.002.238.117	2.665.368.163
Perjalanan dinas	2.364.049.549	2.558.937.820
Pelatihan	1.180.410.897	1.584.892.015
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.983.927.606	1.687.017.477
<b>Total</b>	<b><u>243.533.415.587</u></b>	<b><u>207.406.175.633</u></b>

**27. COST OF REVENUE**

*Survey  
Employee  
Depreciation (Note 10)  
Outsourcing  
Consumables  
Repair and maintenance  
Rent  
Courier  
Business trip  
Training  
Others (each below  
Rp 500,000,000)*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases from and/or payments to any suppliers of more than 10% of total consolidated revenue.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Gaji dan tunjangan	139.960.063.510	122.664.144.360
Penyusutan (Catatan 10)	17.648.347.517	11.874.205.812
Sewa	12.466.780.571	13.533.439.776
Perjalanan dinas	7.872.306.105	8.576.527.934
IT software	6.849.131.219	4.012.918.097
Utilitas	6.314.695.214	5.333.323.894
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	6.143.153.972	5.745.019.451
Asuransi	4.933.259.928	4.076.447.660
Karyawan operasional	4.466.787.895	4.585.587.439
Pemeliharaan	3.010.607.410	3.667.126.859
Konsumsi	2.945.139.174	2.152.637.443
Jasa profesional	2.890.328.285	2.211.532.550
Alih daya	2.562.121.198	2.182.051.807
Pemasaran	2.535.690.629	2.465.595.083
Peralatan kantor	2.514.053.800	2.199.835.262
Asosiasi bisnis dan perdagangan	2.410.481.989	1.890.688.238
Amortisasi (Catatan 11)	2.322.461.901	1.396.189.381
Telekomunikasi	2.108.843.906	1.783.696.944
Transportasi	1.802.101.977	1.838.619.113
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.592.470.964	1.217.877.926
<b>Total</b>	<b>233.348.827.164</b>	<b>203.407.465.029</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Salary and wages
Depreciation (Note 10)
Rent
Business trip
IT software
Utilities
Employee benefits (Note 20)
Insurance
Operational employees
Maintenance
Consumption
Professional fee
Outsourcing
Marketing
Office equipment
Trade and business associate
Amortization (Note 11)
Telecommunication
Transportation
Others (each below Rp 300,000,000)
<b>Total</b>

**29. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	864.063.895	379.880.059
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 7)	94.083.426	-
Penghasilan bunga	76.864.806	124.525.799
Pajak lain	(2.597.054.986)	(244.760.521)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(478.992.719)	(538.186.960)
Penghapusan piutang usaha	(396.762.280)	-
Administrasi bank	(197.717.021)	(178.850.354)
Keuntungan dari transaksi inbreng (Catatan 10)	-	2.883.917.510
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(94.083.426)
Lain-lain - neto	(333.223.581)	1.518.423.041
<b>Neto</b>	<b>(2.968.738.460)</b>	<b>3.850.865.148</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Recovery of inventory allowance (Note 7)
Interest income
Other tax
Allowance for impairment of receivables (Note 5)
Write-off account receivables
Bank administration
Gain on inbreng transactions (Note 10)
Allowance for impairment of inventories (Note 7)
Others - net
<b>Net</b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI****a. Piutang lain-lain (Catatan 6)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	27.748.800	27.748.800
Sheila Maria Tiwan	4.000.000	250.000.000
PT Indo Mineral Research	-	122.500.000
<b>Total</b>	<b>31.748.800</b>	<b>400.248.800</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,11%</b>

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS****a. Other Receivables (Note 6)**

PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia
Sheila Maria Tiwan
PT Indo Mineral Research
<b>Total</b>
<b>Percentage to total assets</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**b. Utang lain-lain**

	2025	2024
Sheila Maria Tiwan	-	70.000.000
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	-	<b>0,05%</b>

Piutang dan utang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi, tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**c. Kompensasi kepada manajemen kunci**

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 24.243.818.662 dan Rp 24.168.601.145 untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</b>
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Entitas asosiasi / <i>Associated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indo Mineral Research	Pihak berelasi lainnya / <i>Other related party</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Sheila Maria Tiwan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Other receivables, Other payables</i>

**31. PERJANJIAN PENTING**

Berdasarkan "Perjanjian Supervisi dan Analisis Laboratorium Batubara No.CRSN 2024/XII/ CRSN-KJA/AGR-COAL/197 dan No.KJA:070/KJA/ SCM/QC/ CON/XII/2024" tanggal 10 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, disepakati bahwa Perusahaan akan memberikan jasa inspeksi, testing, dan konsultasi untuk PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan jasa dihitung dan diakui berdasarkan tarif per unit sesuai kontrak yang berlaku, dikalikan dengan volume pekerjaan yang telah diselesaikan dalam periode penagihan terkait. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2027.

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Other payables**

	2025	2024
Sheila Maria Tiwan	-	70.000.000
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	-	<b>0,05%</b>

*Due from and due to related parties represent loans from related parties which are non-interest bearing and have no maturity date.*

*These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.*

**c. Compensation of key management**

*Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 24,243,818,662 and Rp 24,168,601,145 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

*There is no compensation in the form of long-term employee benefits.*

*Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*Based on "Agreement of Supervision and Analysis of Coal Laboratories No.CRSN 2024/XII/CRSN-KJA/ AGR-COAL/197 dan No.KJA:070/ KJA/SCM/QC/ CON/XII/2024" dated January 10, 2025 between the Company and PT Kideco Jaya Agung, it was agreed that the Company shall provide inspection, testing, and consulting services to PT Kideco Jaya Agung. Service revenue is calculated and recognised based on the unit rate specified in the applicable contract, multiplied by the volume of work completed during the relevant billing period. The agreement is effective from January 1, 2025 to December 31, 2027.*

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

	2025
Laba neto tahun berjalan	5.646.826.993
Total rata-rata tertimbang saham	2.892.000.000
<b>Laba per saham</b>	<b>1,95</b>

**33. NILAI WAJAR**

Kecuali utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang lembaga keuangan lainnya, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang lembaga keuangan lainnya diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	2024	
	23.109.769.354	<i>Net profit for the year</i>
	2.892.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
	<b>7,99</b>	<b>Earnings per share</b>

**33. FAIR VALUE**

*Except bank loans, lease liabilities, consumer financing payables and other financial institutions loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.*

*The carrying amount of lease liabilities, consumer financing payables and other financial institutions loans is close to the fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**

*The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**Credit Risk**

*Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade receivables and other receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025						
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year		
Kas dan setara kas	15.328.928.430	-	-	-	-	15.328.928.430
Piutang usaha	48.882.617.945	64.355.821.326	-	-	(20.247.565.300)	92.990.873.971
Piutang lain-lain	115.519.119	-	-	-	-	115.519.119
<b>Total</b>	<b>64.327.065.494</b>	<b>64.355.821.326</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(20.247.565.300)</b>	<b>108.435.321.520</b>

2024						
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year		
Kas dan setara kas	25.683.022.300	-	-	-	-	25.683.022.300
Piutang usaha	46.459.536.644	50.977.806.174	-	-	(19.768.572.581)	77.668.770.237
Piutang lain-lain	439.748.801	-	-	-	-	439.748.801
<b>Total</b>	<b>72.582.307.745</b>	<b>50.977.806.174</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(19.768.572.581)</b>	<b>103.791.541.338</b>

**Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

2025						
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year		
Cash and cash equivalents	15,328,928,430	-	-	-	-	15,328,928,430
Trade receivables	48,882,617,945	64,355,821,326	-	-	(20,247,565,300)	92,990,873,971
Other receivables	115,519,119	-	-	-	-	115,519,119
<b>Total</b>	<b>64,327,065,494</b>	<b>64,355,821,326</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(20,247,565,300)</b>	<b>108,435,321,520</b>

2024						
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year		
Cash and cash equivalents	25,683,022,300	-	-	-	-	25,683,022,300
Trade receivables	46,459,536,644	50,977,806,174	-	-	(19,768,572,581)	77,668,770,237
Other receivables	439,748,801	-	-	-	-	439,748,801
<b>Total</b>	<b>72,582,307,745</b>	<b>50,977,806,174</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(19,768,572,581)</b>	<b>103,791,541,338</b>

**Liquidity Risk**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT CARURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

<b>2025</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year</b>	<b>1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years</b>	<b>Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	11.470.532.711	-	-	11.470.532.711	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	5.839.719.481	-	-	5.839.719.481	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	49.458.235	-	-	49.458.235	<i>Other payables</i>
Utang bank	17.448.062.025	31.994.717.800	7.192.011.605	56.634.791.430	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	26.856.253	-	-	26.856.253	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	8.307.147.491	11.624.865.663	-	19.932.013.154	<i>Consumer financing payables</i>
Utang lembaga keuangan lainnya	6.763.940.588	7.992.837.541	-	14.756.778.129	<i>Other financial institutions loans</i>
<b>Total</b>	<b>49.905.716.784</b>	<b>51.612.421.004</b>	<b>7.192.011.605</b>	<b>108.710.149.393</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year</b>	<b>1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years</b>	<b>Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	10.767.658.792	-	-	10.767.658.792	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	2.760.401.920	-	-	2.760.401.920	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	119.458.235	-	-	119.458.235	<i>Other payables</i>
Utang bank	27.423.051.574	21.715.976.477	16.955.719.132	66.094.747.183	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	56.805.098	22.502.364	-	79.307.462	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	7.285.218.354	13.104.399.364	-	20.389.617.718	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Total</b>	<b>48.412.593.973</b>	<b>34.842.878.205</b>	<b>16.955.719.132</b>	<b>100.211.191.310</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

**PT CARSURIN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Total liabilitas	153.691.739.265
Dikurangi kas dan setara kas	(15.328.928.430)
<b>Liabilitas neto</b>	<b>138.362.810.835</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>227.643.272.651</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,61</b>

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Perolehan aset takberwujud dari uang muka	1.586.106.200
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	16.095.027.292
Perolehan aset tetap melalui uang muka	10.156.687.669
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-
Bunga liabilitas sewa	7.348.791

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<b>2025</b>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Utang bank	66.094.747.183	(9.459.955.753)	-	56.634.791.430
Liabilitas sewa	79.307.462	(59.800.000)	7.348.791	26.856.253
Utang pembiayaan konsumen	20.389.617.718	(16.552.631.856)	16.095.027.292	19.932.013.154
Utang Lembaga keuangan lainnya	-	14.756.778.129	-	14.756.778.129
Utang lain-lain - pihak berelasi	70.000.000	(70.000.000)	-	-

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Total liabilitas	129.415.733.428	129.415.733.428	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(25.683.022.300)	(25.683.022.300)	Less cash and cash equivalents
<b>Liabilitas neto</b>	<b>103.732.711.128</b>	<b>103.732.711.128</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>230.626.819.121</b>	<b>230.626.819.121</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,45</b>	<b>0,45</b>	<b>Gearing ratio</b>

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Perolehan aset takberwujud dari uang muka	1.586.106.200	2.666.650.910	Acquisition of intangible asset from advance
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	16.095.027.292	18.861.286.265	Acquisition of fixed assets through consumer financing
Perolehan aset tetap melalui uang muka	10.156.687.669	23.804.743.127	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	97.566.677	Acquisition of fixed assets through Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	7.348.791	-	Lease liabilities interest

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows: (continued)

	2024				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank	41.337.213.323	24.757.533.860	-	66.094.747.183	Bank loans
Liabilitas sewa	80.000.000	(98.259.215)	97.566.677	79.307.462	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.468.496.351	(9.940.164.898)	18.861.286.265	20.389.617.718	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	70.000.000	-	70.000.000	Other payables - related party

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

**36. SEGMENT INFORMATION**

	<b>2025</b>				<b>Total / Total</b>
	<b>Pertanian &amp; Kelautan / Agri &amp; Marine</b>	<b>Sertifikasi &amp; Keberlanjutan / Certification &amp; Sustainability</b>	<b>Sumber Daya Alam / Natural Resources</b>	<b>Eliminasi / Elimination</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>					
Pendapatan / Revenue	52.197.531.774	33.333.126.993	423.084.303.672	(3.657.069.484 )	504.957.892.955
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(23.727.607.136 )	(28.449.886.190 )	(195.012.991.745 )	3.657.069.484	(243.533.415.587)
Laba bruto / Gross profit	<b>28.469.924.638</b>	<b>4.883.240.803</b>	<b>228.071.311.927</b>	-	<b>261.424.477.368</b>
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses					(233.348.827.164)
Beban lainnya neto / Other expenses - net					(2.968.738.460)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi/ Share in net loss of associate					(435.070.142)
Biaya keuangan / Finance costs					(8.273.246.547)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax					<b>16.398.595.055</b>
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses					(10.713.024.374)
Laba neto / Net profit					<b>5.685.570.681</b>
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability					(2.493.278.399)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax					548.521.248
<b>Total penghasilan komprehensif / Total comprehensive income</b>					<b>3.740.813.530</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position</b>					
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net					92.990.873.971
Aset lancar lainnya / Other current assets					49.025.061.044
<b>Total aset lancar / Total current assets</b>					<b>142.015.935.015</b>
Aset tetap - neto / Fixed assets - net					218.554.940.537
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets					20.764.136.364
<b>Total aset tidak lancar / Total non-current assets</b>					<b>239.319.076.901</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>					<b>381.335.011.916</b>
Utang usaha / Trade payables					11.470.532.711
Utang lancar lainnya / Other current liabilities					53.095.324.038
<b>Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities</b>					<b>64.565.856.749</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities</b>					<b>89.125.882.516</b>
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>					<b>153.691.739.265</b>

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>2024</b>				<b>Total / Total</b>
	<b>Pertanian &amp; Kelautan / Agri &amp; Marine</b>	<b>Sertifikasi &amp; Keberlanjutan / Certification &amp; Sustainability</b>	<b>Sumber Daya Alam / Natural Resources</b>	<b>Eliminasi / Elimination</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>					
Pendapatan / Revenue	51.030.541.252	11.770.223.421	389.564.911.988	(3.850.747.040 )	448.514.929.621
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(23.839.992.635 )	(4.427.889.858 )	(182.989.040.180 )	3.850.747.040	(207.406.175.633)
Laba bruto / Gross profit	27.190.548.617	7.342.333.563	206.575.871.808	-	241.108.753.988
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses					(203.407.465.029)
Penghasilan lainnya neto / Other income - net					3.850.865.148
Bagian rugi bersih entitas asosiasi/ Share in net loss of associate					(1.058.670.310)
Biaya keuangan / Finance costs					(6.953.507.756)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax					33.539.976.041
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses					(10.007.611.703)
Laba neto / Net profit					23.532.364.338
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability					576.143.363
Pajak penghasilan terkait / Related income tax					(126.751.538)
<b>Total penghasilan komprehensif / Total comprehensive income</b>					<b>23.981.756.163</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position</b>					
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net					77.668.770.237
Aset lancar lainnya / Other current assets					55.329.918.692
<b>Total aset lancar / Total current assets</b>					<b>132.998.688.929</b>
Aset tetap - neto / Fixed assets - net					195.980.764.766
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets					31.063.098.854
<b>Total aset tidak lancar / Total non-current assets</b>					<b>227.043.863.620</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>					<b>360.042.552.549</b>
Utang usaha / Trade payables					10.767.658.792
Utang lancar lainnya / Other current liabilities					43.127.062.263
<b>Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities</b>					<b>53.894.721.055</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities</b>					<b>75.521.012.373</b>
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>					<b>129.415.733.428</b>

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Entitas Asosiasi**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan PKR No.03 Notaris Putut Mahendra, S.H., M.Kn., No. 04 dan No. 05 tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas saham PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) masing-masing sejumlah 15 lembar saham dengan harga keseluruhan Rp 1.747.256.000 kepada Nippon Kaiji Kentei Kyokai dan 30 lembar saham dengan harga keseluruhan Rp 150.000.000 kepada Zainal Abidin Masobo atau secara keseluruhan 30% saham dari seluruh saham PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) yang dimiliki Perusahaan.

**Entitas Anak**

**PT Carsurin Certiva International ("CCI")**

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 20 Februari 2026, CCI Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014102.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 2 Maret 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CCI.

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Associated Entity**

Based on the Deeds of Sale and Purchase of Shares and PKR No.03 of Notary Putut Mahendra, S.H., M.Kn., No. 04 and No. 05 dated February 9, 2026, the Company sold all of its share ownership in PT NKKK Adjuster Indonesia (formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) consisting of 15 shares with a total selling price of Rp 1,747,256,000 to Nippon Kaiji Kentei Kyokai and 30 shares with a total selling price of Rp 150,000,000 to Zainal Abidin Masobo, or in total 30% shares of the total shares of PT NKKK Adjuster Indonesia (formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia).

**Subsidiaries Entity**

**PT Carsurin Certiva International ("CCI")**

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 dated February 20, 2026, CCI approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0014102.AH.01.02.Tahun 2026 dated Maret 2, 2026. Therefore, the Company has 99.60% ownership in CCI.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- Annual Improvements 2024 to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements, and PSAK 207: Statement of Cash Flows.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities Under Common Control.

**PT CARSURIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU  
(lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas tanpa Akuntabilitas Publik

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK  
(continued)**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)*

*(b) January 1, 2027*

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Entities without Public Accountability.*

*The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.431.793.983	15.159.036.805	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	80.585.440.316	70.342.217.976	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	345.526.577	7.275.526.577	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	83.770.319	39.500.004	<i>Third parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	30.706.332.991	26.288.368.144	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>116.152.864.186</b>	<b>119.104.649.506</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	3.695.039.661	10.354.968.663	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.638.839.177	8.904.059.450	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	198.860.608.394	176.197.330.422	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2.988.598.152	2.962.334.053	<i>Intangible assets - net</i>
Piutang <i>intercompany</i>	9.253.949.046	12.990.253.100	<i>Intercompany receivables</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2.467.285.458	2.902.355.600	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas anak	47.693.000.000	45.707.000.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>275.597.319.888</b>	<b>260.018.301.288</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>391.750.184.074</b>	<b>379.122.950.794</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## LAMPIRAN II

## APPENDIX II

PT CARSURIN Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	18.669.486.217	16.880.933.997	Third parties
Pihak berelasi	999.564.788	9.788.626.000	Related parties
Beban akrual	4.155.239.240	1.881.825.737	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.623.237.077	1.951.393	Advances from customers
Utang pajak	10.496.240.044	4.776.430.391	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Utang bank	17.448.062.025	27.423.051.574	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.307.147.491	7.217.721.923	Consumer financing payables
Utang Lembaga keuangan lainnya	6.763.940.588	-	Other financial institutions loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>69.462.917.470</b>	<b>67.970.541.015</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term portion of long-term liabilities
Utang bank	39.186.729.405	38.671.695.609	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.624.865.663	12.947.272.202	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	7.992.837.541	-	Other financial institutions loans
Liabilitas imbalan kerja	29.673.744.936	23.115.198.007	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>88.478.177.545</b>	<b>74.734.165.818</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>157.941.095.015</b>	<b>142.704.706.833</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp 50			Rp 50 par value
Modal dasar 9.168.000.000			Authorized 9,168,000,000 shares,
lembar saham, ditempatkan			issued and
dan disetor penuh -			fully paid –
2.892.000.000 lembar saham	144.600.000.000	144.600.000.000	2,892,000,000 shares
Tambahan modal disetor	42.115.601.953	42.115.601.953	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(2.033.533.835)	(106.853.281)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	1.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan			
Penggunaannya	47.977.020.941	48.809.495.289	Appropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>233.809.089.059</b>	<b>236.418.243.961</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>391.750.184.074</b>	<b>379.122.950.794</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
(Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN Tbk**  
(Parent Entity Only)  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	471.313.791.869	416.370.064.519	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(216.145.020.204)	(181.738.805.089)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>255.168.771.665</b>	<b>234.631.259.430</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(227.671.157.814)	(199.292.310.701)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>27.497.613.851</b>	<b>35.338.948.729</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban lainnya	(2.619.237.970)	4.546.941.422	Other expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(435.070.142)	(1.058.670.310)	Share in net loss of associate
Biaya keuangan	(8.247.446.974)	(6.919.311.138)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>16.195.858.765</b>	<b>31.907.908.703</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(10.139.973.113)</b>	<b>(9.373.927.164)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.055.885.652</b>	<b>22.533.981.539</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.470.103.274)	597.463.260	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	543.422.720	(131.441.917)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(1.926.680.554)</b>	<b>466.021.343</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.129.205.098</b>	<b>23.000.002.882</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional paid-in Capital</i>	Rugi Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Loss</i>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2024</b>	<b>144.600.000.000</b>	<b>42.115.601.953</b>	<b>(572.874.624)</b>	<b>855.000.000</b>	<b>33.216.713.750</b>	<b>220.214.441.079</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Dividen	-	-	-	-	(6.796.200.000)	(6.796.200.000)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	145.000.000	(145.000.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	22.533.981.539	22.533.981.539	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	466.021.343	-	-	466.021.343	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2024</b>	<b>144.600.000.000</b>	<b>42.115.601.953</b>	<b>(106.853.281)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>48.809.495.289</b>	<b>236.418.243.961</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Dividen	-	-	-	-	(6.738.360.000)	(6.738.360.000)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	<i>General reserves</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.055.885.652	6.055.885.652	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(1.926.680.554)	-	-	(1.926.680.554)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2025</b>	<b>144.600.000.000</b>	<b>42.115.601.953</b>	<b>(2.033.533.835)</b>	<b>1.150.000.000</b>	<b>47.977.020.941</b>	<b>233.809.089.059</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN Tbk**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	463.212.862.494	409.390.651.530	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(195.599.043.536)	(123.366.899.143)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(141.265.676.673)	(158.003.245.961)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(65.008.424.503)	(56.532.817.627)	<i>Cash paid for other operating expenses</i>
Kas diperoleh dari operasi	61.339.717.782	71.487.688.799	<i>Net cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	283.753.889	87.771.442	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(10.146.741.894)	(13.535.333.048)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran biaya keuangan	(8.247.446.974)	(6.919.311.138)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>43.229.282.803</b>	<b>51.120.816.055</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(33.107.791.863)	(42.359.230.304)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	1.273.347.744	384.819.631	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Peningkatan modal di entitas anak	(990.000.000)	(28.276.329.691)	<i>Increase in capital of subsidiaries</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(3.496.758.661)	(10.354.968.669)	<i>Advance for fixed asset purchasing</i>
Perolehan aset takberwujud	(747.019.800)	(2.918.645.779)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(37.068.222.580)</b>	<b>(83.524.354.812)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(25.100.147.499)	(12.740.126.590)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	15.640.191.746	37.497.660.450	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran untuk dividen	(6.738.360.000)	(6.796.200.000)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(16.328.008.263)	(9.739.752.603)	<i>Payments of consumer financing payable</i>
Penerimaan dari utang lembaga keuangan lainnya	15.457.086.603	-	<i>Proceed from other financial institutions loans</i>
Pembayaran untuk utang lembaga keuangan lainnya	(700.308.474)	-	<i>Payments of other financial institutions loans</i>
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi	881.242.842	9.788.626.000	<i>Proceeds from other payable related party</i>
Pembayaran untuk liabilitas sewa	-	(80.000.000)	<i>Payments of lease liabilities</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(16.888.303.045)</b>	<b>17.930.207.257</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(10.727.242.822)</b>	<b>(14.473.331.500)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>15.159.036.805</b>	<b>29.632.368.305</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.431.793.983</b>	<b>15.159.036.805</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

